Konvensi Editorial

Uskup*
Garland F. Byers, Jr., J.D., D.D.‡
Uskup bagi Bangsa-Bangsa, dengan Mandat Apostolik



Santo Hieronimus Menulis, karya Caravaggio (1605–1606), Galleria Borghese, Roma. Tengkorak itu adalah memento mori: kematian dapat datang pada jam berapa pun, dan karena itu ada seruan untuk bertobat: "Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat!" (Matius 4:17, AYT).

Domain publik.

Tulisan-tulisan Ahli Taurat Kerajaan Surga mengikuti konvensi yang diuraikan di bawah ini. Konvensi itu dinyatakan di sini agar setiap pembaca dapat mengetahui bagaimana Kitab Suci dan sumber otoritas lainnya dikutip, mengapa sumber-sumber tertentu dirujuk, dan apa arti tanda serta bentuk yang digunakan pada halaman-halaman ini.

Kitab Suci

Kitab Suci tidak pernah diubah. Kitab Suci dikutip kata demi kata, persis seperti yang tercetak dalam edisi yang dirujuk, dan tidak pernah diubah, dalam keadaan apa pun, dengan alasan apa pun. Tidak ada kata, huruf, atau tanda baca yang ditambahkan, dihapus, atau diubah, dan tidak ada tanda penekanan atau tipografi yang ditempatkan di dalamnya. Apabila teks cetakan tampaknya mengandung kesalahan tata bahasa, ejaan, atau cetak, teks itu dibiarkan persis sebagaimana adanya. Kitab Suci itu kudus, dan tidak ada apa pun yang dilakukan terhadapnya dengan dalih memperbaikinya. Apabila Uskup hendak memberikan ulasan atas suatu perikop, ia melakukannya dengan kata-katanya sendiri, di luar kutipan.

Alkitab yang digunakan. Dalam bahasa Inggris, Kitab Suci dikutip dari King James Version (teks standar tahun 1769, beserta Apokrifa). Dalam setiap bahasa lain, Kitab Suci dikutip dari edisi Alkitab yang sudah mapan dan diterbitkan dalam bahasa yang sedang dibaca oleh pembaca; Kitab Suci tidak pernah diterjemahkan ulang dari bahasa Inggris. Segala upaya telah dilakukan untuk mengutip dari edisi resmi suatu lembaga Alkitab yang diakui, sedapat mungkin. Edisi-edisi domain publik telah digunakan di seluruh situs, terutama untuk menghindari persoalan hak cipta dan masa menunggu persetujuan untuk menggunakan edisi yang dilindungi hak cipta. Meskipun demikian, dalam beberapa hal yang dipandang bijaksana dan perlu, izin telah dimohonkan kepada lembaga Alkitab yang bertanggung jawab atas bahasa itu. Edisi yang masih dilindungi hak cipta digunakan dengan izin penerbitnya, baik yang diberikan secara langsung maupun melalui lisensi yang diterbitkan oleh penerbit, atau, sejauh diizinkan oleh hukum, sebagai penggunaan wajar.

Edisinya disebutkan. Setiap kutipan Kitab Suci menyebutkan edisi yang menjadi sumber kutipan, misalnya “(KJV)” dalam bahasa Inggris, “(Schlachter 1951)” dalam bahasa Jerman, atau “(AYT)” dalam bahasa Indonesia.

Penomoran ayat. Beberapa Alkitab menomori ayat-ayat tertentu secara berbeda, terutama dalam Mazmur. Setiap bahasa merujuk penomoran Alkitabnya sendiri, sehingga suatu rujukan dapat sedikit berbeda dari rujukan bahasa Inggris untuk perikop yang sama.

Perkataan Kristus. Perkataan Kristus, beserta tanda kutipnya, dicetak dengan warna merah, sebagaimana ditentukan oleh Uskup. Dalam beberapa perikop masih diperdebatkan apakah Kristus atau penulis Injil yang sedang berbicara, seperti dalam Yohanes 3:16; perikop-perikop semacam itu dibiarkan berwarna hitam.

Kitab-kitab dengan kanon yang berbeda. Tidak semua gereja menerima kitab-kitab yang sama sebagai Kitab Suci. Suatu kitab yang diterima di sebagian gereja dan tidak di gereja-gereja lain, seperti kitab-kitab Apokrifa atau kitab-kitab dalam kanon Gereja Ortodoks Tewahedo Etiopia, dapat dirujuk, dan perujukan itu tidak menyiratkan keputusan apa pun mengenai kedudukan kanoniknya.

Urutan Otoritas

Sumber-sumber ditimbang menurut urutan otoritas berikut, dari yang tertinggi sampai yang terendah. Setiap penulis atau tulisan ditempatkan dalam kategori tertinggi yang dipenuhinya; suatu pengakuan iman ditempatkan bersama konsili yang menetapkannya, kecuali Pengakuan Iman Rasuli, yang ditempatkan dalam kategori kesembilan, dan Pengakuan Iman Athanasius, dalam kategori kesebelas.

1. **Perkataan Kristus**, sebagaimana tercatat di mana pun dalam Kitab Suci.
2. **Tulisan-Tulisan Para Rasul**: Matius; Yohanes; 1, 2, dan 3 Yohanes; Wahyu; ketiga belas surat Paulus; dan 1 dan 2 Petrus.
3. **Tulisan-Tulisan Perjanjian Baru Lainnya**: Markus, Lukas, Kisah Para Rasul, Ibrani, Yakobus, dan Yudas.
4. **Perjanjian Lama**, beserta Apokrifa sebagaimana dicetak dalam King James Version tahun 1611.
5. **Bapa-Bapa Apostolik**, dari generasi sesudah para Rasul (sekitar 95–150 M).
6. **Bapa-Bapa Pra-Nicea**, sebelum Konsili Nicea (325 M).
7. **Bapa-Bapa Nicea dan Pasca-Nicea**, beserta Bapa-Bapa Gurun.

8. **Tujuh Konsili Ekumenis**, yang diterima baik oleh Timur maupun Barat, beserta pengakuan iman dan rumusan yang ditetapkan oleh masing-masing konsili.
9. **Konsili-Konsili Kemudian**, yang tidak diterima baik oleh Timur maupun Barat.
10. **Para Santo**: tulisan-tulisan siapa pun yang diakui sebagai santo oleh Gereja, Timur atau Barat, yang tidak ditempatkan dalam kategori yang lebih tinggi.
11. **Pengakuan Iman, Katekismus, serta Dokumen Kepausan dan Patriarkal.**
12. **Teks Liturgi**, seperti liturgi-liturgi kuno dan *Book of Common Prayer*.
13. **Penulis Kristen Bersejarah yang Tidak Dikanonisasi.**
14. **Sumber Kuno Nonkanonik dan Non-Kristen**, seperti pseudepigrafa, Gulungan Laut Mati, Yosefus, dan para sejarawan Yunani-Romawi.
15. **Kajian Ilmiah Modern.**
16. **Karya Rujukan**, seperti leksikon dan konkordansi, yang berfungsi sebagai alat, bukan sebagai otoritas.

Pemilihan Sumber

Tidak menyiratkan dukungan. Perujukan suatu ensiklik, atau karya apa pun dari penulis suatu denominasi, atau karya suatu gereja alih-alih karya gereja lain, tidak menyiratkan dukungan terhadap denominasi atau gereja itu dan tidak menyiratkan keberpihakan dalam bentuk apa pun. Suatu kutipan dipilih semata-mata karena Uskup menilai bahwa kutipan tertentu itu, dari sumber tertentu itu, sangat bersifat mengajar mengenai hal yang sedang dibahas, dan bukan karena alasan lain. Bukanlah maksudnya untuk memajukan atau menghambat denominasi mana pun.

Kebenaran ada di mana ia ditemukan. Uskup berpendapat bahwa kebenaran ada di mana pun orang menemukannya. Karena itu ia dapat mengutip sumber-sumber sekuler, serta karya-karya yang nonkanonik atau yang masih diperdebatkan di antara gereja-gereja. Ia melakukannya karena, sebagai penulis, ia telah menilai kutipan yang dirujuk itu sangat bersifat mengajar, dan telah meyakinkan dirinya bahwa apa yang dikatakannya adalah kebenaran.

Kutipan dan Rujukan

Kutipan bersifat harfiah. Kata-kata di dalam tanda kutip selalu merupakan kata-kata persis dari sumber yang dirujuk. Suatu sumber tidak pernah diparafrasakan seolah-olah merupakan kutipan. Apabila kata-kata persis suatu sumber tidak dapat diverifikasi, sumber itu tidak dikutip.

Elipsis dan kurung siku. Elipsis (...) menunjukkan bahwa suatu kutipan dimulai atau diakhiri di tengah-tengah kalimat aslinya, atau bahwa ada kata-kata yang dihilangkan. Kata-kata di dalam kurung siku dalam suatu kutipan diturunkan sebagaimana tertera dalam edisi yang dikutip. Tidak pernah ada apa pun yang disisipkan ke dalam kutipan Kitab Suci.

Catatan akhir memuat teks lengkap. Setiap sumber otoritas yang dirujuk dalam suatu tulisan dimuat secara lengkap dalam catatan akhirnya, dengan kata-kata persis dari sumber itu, agar pembaca dapat membaca sumber otoritas itu sendiri, bukan sekadar rujukan kepadanya.

Rujukan. Kecuali apabila suatu penyimpangan dinyatakan secara tegas, rujukan dan format mengikuti *Chicago Manual of Style*, metode yang umumnya diterima untuk tulisan teologis dan historis seperti yang diterbitkan di sini. Tulisan-tulisan Ahli Taurat Kerajaan Surga dengan sengaja menyimpang darinya, dan dengan alasan-alasan berikut, dalam hal-hal ini:

1. **Kata ganti yang merujuk kepada Allah ditulis dengan huruf kapital** (Dia, -Nya), beserta kata-kata yang menjadi milik-Nya, seperti "tangan kanan-Nya." Chicago pada umumnya menuliskannya dengan huruf kecil. Di sini kata-kata itu ditulis dengan huruf kapital karena hormat.
2. **Kutipan sebagian mempertahankan elipsisnya.** Chicago pada umumnya menghilangkan elipsis pada awal atau akhir suatu kutipan. Di sini elipsis itu dipertahankan, agar pembaca selalu mengetahui kapan suatu kutipan, dan terutama kutipan Kitab Suci, tidak memuat seluruh kalimat.
3. **Catatan akhir memuat teks lengkap setiap sumber otoritas yang dirujuk,** bukan hanya rujukannya. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat membaca sumber otoritas itu sendiri.
4. **Perkataan Kristus dicetak dengan warna merah,** beserta tanda kutipnya, mengikuti kebiasaan lama Alkitab berhuruf merah, agar perkataan TUHAN tampak menonjol.

5. **Kata "Tuhan" yang merujuk kepada Yesus ditulis dengan huruf kapital kecil** dalam prosa Uskup sendiri, tetapi tidak pernah di dalam Kitab Suci, sebagai tanda hormat.

Bapa-Bapa Gereja dalam bahasa lain. Apabila seorang Bapa Gereja dikutip dari edisi bahasa Inggris, kutipan pada halaman dalam bahasa lain diterjemahkan dari edisi bahasa Inggris itu dan ditandai demikian, misalnya "(diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 1)."

Bahasa dan Gaya

Huruf kapital sebagai tanda hormat. Kata ganti yang merujuk kepada Allah ditulis dengan huruf kapital (Dia, -Nya), demikian pula kata-kata yang menjadi milik-Nya dalam arti yang sama, seperti ketika dikatakan bahwa Kristus duduk di sebelah kanan-Nya.

Tuhan dalam huruf kapital kecil. Dalam prosa Uskup sendiri, kata "Tuhan," apabila merujuk kepada Yesus Kristus, ditulis dengan huruf kapital kecil, dalam setiap bahasa yang ditulis dengan huruf kapital. Hal ini tidak pernah dilakukan di dalam Kitab Suci.

Huruf kapital lainnya. "Kerajaan" (Allah dan Surga), "Ahli Taurat Kerajaan Surga," "Kitab Suci," "Gereja" (yang berarti seluruh Tubuh Kristus), dan "Roh Kudus" ditulis dengan huruf kapital.

Ejaan dan tanda baca. Halaman-halaman berbahasa Inggris menggunakan ejaan Amerika. Dalam suatu rangkaian yang dipisahkan dengan titik koma, butir terakhir didahului oleh "; dan."

Gelar. Gelar diberikan sebagai bentuk sapaan dan bukan sebagai klaim kedudukan, dan gelar itu dijaga tetap bersahaja.

"The Most Reverend" (di situs ini: "Uskup") adalah bentuk sapaan yang lazim di Amerika Serikat bagi seorang uskup. Sapaan itu melekat pada jabatan, bukan pada orangnya, dan digunakan sebagai bentuk kesopanan, bukan sebagai kehormatan yang diklaim. Sebuah panduan Katolik tentang bentuk-bentuk sapaan yang digunakan di Amerika Serikat memberikan, untuk menulis kepada seorang uskup: "His Excellency, / The Most Reverend (full name)."[1]

D.D. Gelar Doktor Teologi yang disandang Uskup Byers dianugerahkan *honoris causa*, yaitu sebagai suatu kehormatan dan bukan setelah menyelesaikan suatu program studi, sebagaimana kadang-kadang dilakukan di dalam Gereja.[2] Salah satu contoh yang terkenal adalah Pendeta Doktor Billy Graham. Gelar tertinggi yang ia peroleh melalui studi adalah gelar sarjana (Bachelor of Arts),[3] dan ia menerima gelar Doktor Teologi kehormatan pada tahun 1948.[4] Ia lazim disapa "Dr. Graham".[5] Tokoh-tokoh lain yang menerima gelar doktor kehormatan antara lain Pendeta Harry A. Ironside, yang pendidikan sekolahnya berakhir di sekolah dasar;[6] Pendeta G. Campbell Morgan;[7] penginjil Billy Sunday;[8] Yang Mulia Ronald Owen Hall, Uskup Hong Kong dan Tiongkok Selatan;[9] C. S. Lewis;[10] Pendeta A. W. Tozer;[11] dan Santa Teresa dari Kalkuta.[12]

Nama. Para santo, paus, patriark, dan uskup lainnya disebut dengan bentuk nama yang tradisional dalam Gereja mereka sendiri atau yang lazim dalam bahasa pembaca. Bentuk yang dipilih tidak menyiratkan preferensi apa pun di antara gereja-gereja.

Terjemahan. Halaman-halaman dalam bahasa selain bahasa Inggris diterjemahkan dengan bantuan kecerdasan buatan, dan teks bahasa Inggris adalah teks yang berwenang. Lihat Catatan tentang Terjemahan dan tentang Otoritas.

Situs Web

Gambar. Hanya gambar yang berada dalam domain publik atau yang dilisensikan secara bebas untuk penggunaan semacam itu yang ditampilkan, dan setiap gambar diberi keterangan dan sumbernya.

Penomoran, tanggal, dan revisi. Publikasi diberi nomor dan tanggal. Halaman tetap dapat direvisi di tempatnya, dan halaman yang telah direvisi dapat menampilkan tanggal revisi terakhirnya, agar pembaca dapat mengetahui versi mana yang sedang dibacanya.

Koreksi. Pembaca yang menemukan kesalahan, dan terutama kesalahan dalam kutipan Kitab Suci, dimohon untuk menulis ke alamat yang tercantum di beranda. Kesalahan akan diperbaiki.

Singkatan

KJV	King James Version (teks standar tahun 1769)
ANF	*Ante-Nicene Fathers*, disunting oleh Alexander Roberts dan James Donaldson, diikuti nomor jilid
NPNF2	*Nicene and Post-Nicene Fathers*, Seri Kedua, disunting oleh Philip Schaff dan Henry Wace, diikuti nomor jilid
Easton	Burton Scott Easton, *The Apostolic Tradition of Hippolytus* (1934)
M	Masehi; bahasa Latin *Anno Domini*, pada tahun Tuhan kita
sekitar	bahasa Latin *circa*, kira-kira

Revisi terakhir: 10 Oktober 2026

Catatan Akhir

1 Michael Andrews, "How to Address Church Officials, Bishops, Priests", *Adoremus Bulletin*, 15 Agustus 2009, https://adoremus.org/2009/08/how-to-address-church-officials-bishops-priests/. Halaman itu menyatakan: "Bentuk-bentuk sapaan yang digunakan di Amerika Serikat untuk surat-menyurat dan untuk berbicara diberikan di bawah ini, bersama dengan beberapa alamat surat para pejabat Gereja." (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris)

2 Fransiskus, *Veritatis Gaudium*, Apostolic Constitution on Ecclesiastical Universities and Faculties (8 Desember 2017), pasal 51: "An honorary Doctorate can be conferred for special scientific or cultural merit in promoting the ecclesiastical sciences" ("Gelar Doktor kehormatan dapat dianugerahkan atas jasa ilmiah atau budaya yang istimewa dalam memajukan ilmu-ilmu gerejawi" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://www.vatican.va/content/francesco/en/apost_constitutions/documents/papa-francesco_costituzione-ap_20171208_veritatis-gaudium.html.

3 Wheaton Archives & Special Collections, "Billy Graham Resources", Wheaton College, diakses 10 Oktober 2026: "Graham matriculated at Wheaton in 1940 and graduated in 1943 with a BA in anthropology" ("Graham masuk Wheaton pada tahun 1940 dan lulus pada tahun 1943 dengan gelar BA dalam bidang antropologi" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://www.wheaton.edu/about-wheaton/museums-library-and-collections/wheaton-archives-and-special-collections/research/billy-graham-resources.

4 Wheaton Archives & Special Collections, "Select Chronology", The Evangelism & Missions Archives, Wheaton College, terakhir diperbarui 2 Juni 2026: "King's College commencement, received honorary Doctor of Divinity degree" ("Wisuda King's College, menerima gelar Doktor Teologi kehormatan" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), New Castle, DE, 7 Juni 1948, https://www.wheaton.edu/__data/assets/file/0013/30370/Chronology-1934-2018.pdf.

5 David Van Biema, "Dr. Billy Graham: A Purposeful Life, An Indelible Legacy", *Guideposts*, [2018?], diakses 10 Oktober 2026: "The Reverend Dr. Billy Graham, quite possibly the most influential and admired religious leader of the 20th century, passed away on Feb. 21, at the age of 99" ("Pendeta Dr. Billy Graham, yang barangkali merupakan pemimpin keagamaan paling berpengaruh dan paling dikagumi pada abad ke-20, meninggal dunia pada 21 Februari dalam usia 99 tahun" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://guideposts.org/articles/prayer/inspirational-prayers/dr-billy-graham-a-purposeful-life-an-indelible-legacy/. Lihat juga Blake Killingsworth, "DBU Celebrates the Life of Billy Graham", Dallas Baptist University, 21 Februari 2018: "DBU presented its first honorary doctorate to Dr. Billy Graham during a special ceremony held on the DBU campus" ("DBU menganugerahkan gelar doktor kehormatan pertamanya kepada Dr. Billy Graham dalam suatu upacara khusus yang diadakan di kampus DBU" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://www.dbu.edu/news/2018/02/dbu-celebrates-the-life-of-billy-graham.html; Erin Branham, "A Personal Memory of Dr. Billy Graham", BRIGHT-FM, 21 Februari 2018: "Dr. Graham invited many millions of people to encounter Jesus in a personal way" ("Dr. Graham mengundang berjuta-juta orang untuk berjumpa dengan Yesus secara pribadi" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://www.brightfm.com/shine/shine-daily/a-personal-memory-of-dr-billy-graham/; dan Frank J. Beard, "Reflections on the life of Rev. Dr. Billy Graham", Illinois Great Rivers Conference, The United Methodist Church, 1 Maret 2018: "Dr. Graham received many awards, honorary degrees, and citations during his long life of 99 years" ("Dr. Graham menerima banyak penghargaan, gelar kehormatan, dan tanda jasa selama hidupnya yang panjang, 99 tahun" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://igrc-www.brtsite.com/blogpostsdetail/11047520.

6 "Author Biography", Plymouth Brethren & Other Ministries: "Though his classes stopped with grammar school..." ("Meskipun pendidikannya berhenti di sekolah dasar..." – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris); "Wheaton College awarding an honorary Litt.D. in 1930 and Bob Jones University an honorary D.D. in 1942" ("Wheaton College menganugerahkan Litt.D. kehormatan pada tahun 1930 dan Bob Jones University D.D. kehormatan pada tahun 1942" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://plymouthbrethren.org/node/5488.

7 "The G. Campbell Morgan Collection", Learning Commons, Chicago Theological Seminary: "Morgan received his Doctor of Divinity degree from Chicago Theological Seminary in 1902" ("Morgan menerima gelar Doktor Teologi dari Chicago Theological Seminary pada tahun 1902" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://ctslibrary.org/collections/Campbell_Morgan/intro.html.

8 Robert P. Muhlbach, "Billy Sunday, Evangelist", *Baseball Research Journal* (Society for American Baseball Research), 1980: Sunday "had numerous honorary doctor of divinity degrees conferred upon him" ("telah dianugerahi banyak gelar doktor teologi kehormatan" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://sabr.org/journal/article/billy-sunday-evangelist/.

9 University of Hong Kong, Honorary Graduates, "The Rt. Rev. Ronald Owen Hall": "Doctor of Divinity *honoris causa*" ("Doktor Teologi *honoris causa*" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), 64th Congregation, 1965, https://www4.hku.hk/hongrads/citations/mc-ma-ronald-owen-hall-the-rt-rev-ronald-owen-hall.

10 Gabriel Sewell, "Graduation week, celebrating Honorands: Great thinkers and writers", University of St Andrews Special Collections: "St Andrews awarded Clive Staples Lewis an honorary Doctor of Divinity in June 1946" ("St Andrews menganugerahkan gelar Doktor Teologi kehormatan kepada Clive Staples Lewis pada bulan Juni 1946" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://university-collections.wp.st-andrews.ac.uk/?p=11658.

11 "A.W. Tozer & Wheaton College", Wheaton College Special Collections, 27 Februari 2012: "Wheaton College honored Tozer with an honorary doctorate (LLD) in 1950" ("Wheaton College menghormati Tozer dengan gelar doktor kehormatan (LLD) pada tahun 1950" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris); "Houghton College bestowed the honorary LLD two years later" ("Houghton College menganugerahkan LLD kehormatan dua tahun kemudian" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://lib-scblog3.wheaton.edu/?p=5051.

12 University of Hong Kong, Honorary Graduates, "The Reverend Mother Teresa": "Doctor of Social Sciences *honoris causa*" ("Doktor Ilmu Sosial *honoris causa*" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), 146th Congregation, 1993, https://www4.hku.hk/hongrads/graduates/m-c-o-m-o-b-e-hon-d-d-hon-dr-med-mary-bojaxhiu-teresa-the-reverend-mother-teresa. Juga: *Duke of Edinburgh Is Installed as Chancellor of the University*, Anglia Television, 1977, East Anglian Film Archive, cat. 207990, yang merekam dirinya "receiving an honorary degree from the Duke that day" ("menerima gelar kehormatan dari sang Adipati pada hari itu" – diterjemahkan dari teks bahasa Inggris), https://eafa.org.uk/work/?id=894726.

Semua kutipan Alkitab berbahasa Indonesia di halaman ini diambil dari *Alkitab Yang Terbuka* (AYT), hak cipta © 2011–2024 YLSA-AYT (ayt.co), dan digunakan sesuai lisensi Creative Commons yang diberikan oleh penerbitnya untuk penggunaan nonkomersial. Teks: ebible.org/indayt. Ayat-ayat dikutip tanpa perubahan; elipsis (...) menandai bagian yang dihilangkan.